

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi dan informasi yang semakin canggih dan semakin murah telah mengubah pola hidup dan perilaku masyarakat dalam melaksanakan kegiatannya sehari-hari, terutama bagi masyarakat bisnis. Tujuan digunakannya komputer ini adalah untuk mempermudah pekerjaan sehari-hari agar data yang digunakan menjadi lebih valid dan benar jika dibandingkan menggunakan tenaga manual serta dapat meningkatkan kinerja karyawan maupun pegawai dalam mengolah data. Kemajuan Teknologi informasi mengakibatkan perubahan dalam struktur produksi maupun dalam komposisi tenaga kerja yang digunakan. Demikian pula dengan efisiensi waktu yang akan mengalami perubahan seiring dengan sistem yang digunakan, hal ini berhubungan erat dengan kesiapan manusia dalam memberdayakan teknologi untuk menciptakan kemudahan-kemudahan berbagai informasi.

Kedai Mocha Kuphi adalah salah satu usaha yang bergerak dibidang penjualan minuman kopi dan kuliner. Kedai Mocha Kuphi saat ini sudah menggunakan sistem tetapi tidak berjalan dengan baik karena memiliki kekurangan diantaranya: Tidak adanya pencatatan persediaan bahan makanan. Kendala yang terjadi ketika pencatatan bahan makanan adalah pemilik harus menghitung satu persatu setiap persediaan bahan makanan pada saat pembelian dari pemasok. Pemilik harus menginput satu persatu ke dalam sistem ketika pemilik selesai melakukan pencatatan stok barang. Masalah lain yang terjadi adalah, pembuatan laporan penjualan, pembelian, dan persediaan yang kurang terorganisir menyebabkan keterlambatan dalam pembuatan laporan. Kendala yang terjadi ketika pembuatan laporan adalah pemilik membutuhkan waktu yang lama dan harus mengumpulkan laporan dari kasir, dan bagian gudang untuk dijadikan dalam satu laporan bulanan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan analisis dan perancangan terhadap sistem penjualan, pembelian, serta persediaan pada kedai Mocha Kuphi dengan mengangkat judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian Dan Persediaan pada Kedai Mocha Kuphi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Tidak ada pencatatan persediaan bahan makanan, yang membuat pemilik harus menulis dan menghitung satu persatu setiap persediaan bahan yang ada pada saat pembelian dari pemasok dan menginput satu-persatu kedalam sistem
2. Pembuatan laporan penjualan, pembelian dan persediaan kurang terorganisir karena kasir dan bagian Gudang membuat setiap laporan dan menyerahkannya kepada pemilik kafe sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatan laporan bulanan.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup yang akan dibahas dari analisis dan perancangan sistem informasi penjualan ini adalah sebagai berikut.

1. *Input* data meliputi penginputan data *supplier*, data barang, data penjualan, data pembelian dan data persediaan.
2. Proses sistem yang akan dibahas meliputi transaksi penjualan, pembelian dan persediaan.
3. *Output* data yang dibahas meliputi laporan barang, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan persediaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah melakukan analisis dan merancang sebuah sistem informasi Penjualan, Pembelian Dan Persediaan pada Kedai Mocha Kuphi.

Manfaat yang didapat dari analisis dan perancangan sistem informasi penjualan pembelian dan persediaan adalah :

1. Dengan dibuatnya pencatatan data persediaan bahan makanan akan lebih membantu dalam melakukan pembelian stok barang yang harus dibeli.
2. Dengan adanya sistem informasi penjualan, pembelian, persediaan dapat membantu pemilik dalam membuat laporan bulanan dan lebih terorganisir diantara kasir dan bagian Gudang.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menyusun laporan ini, diperlukan data dan bahan yang berkaitan dengan judul laporan, yang dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik antara lain:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu tanya jawab yang dilakukan dengan pegawai dan pemilik kedai mocha kuphi untuk mendapatkan data yang sesuai dengan yang dibutuhkan penulis.

2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan peninjauan kepustakaan dengan cara mempelajari buku-buku karya-karya ilmiah dan sumber-sumber lainnya yang bersifat membantu atau sebagai data pendukung atas penyusunan laporan ini.

3. Observasi (Pengamatan)

Melakukan pengamatan langsung di lapangan kerja berdasarkan hasil pengamatan yang berupa data-data penjualan, pembelian persediaan barang dan cara pengolahan data.

1.5.2 Metodologi Pengembangan Sistem Informasi

Systems Development Life Cycle (SDLC) memiliki pengaruh yang sangat besar sebagai pendekatan umum untuk mengembangkan sistem informasi. Tahapan-tahapan yang dilalui adalah:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan.

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Merumuskan masalah yang dihadapi oleh sistem yang sedang berjalan pada perusahaan dengan *tools* diagram *fishbone*.
- b. Mendefinisikan tujuan yang ingin dicapai.
- c. Menyusun proposal untuk mengusulkan sistem baru.

2. Menentukan syarat-syarat informasi.

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Menggambarkan struktur organisasi serta fungsi dan tanggung jawab dari personalia organisasi yang terkait.

- b. Menggambarkan cara kerja sistem berjalan menggunakan *Flow Of Document* (FOD).
 - c. Menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran.
3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem.

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Menetapkan fitur-fitur yang akan disediakan pada sistem usulan berdasarkan perbandingan sistem-sistem yang telah dianalisis.
 - b. Menganalisis kebutuhan fungsional.
 - c. Merancang PIECES untuk menganalisis kebutuhan *non* fungsional.
 - d. Mendeskripsikan FOD sistem berjalan untuk menjelaskan identifikasi masalah, kemudian merancang DFD sistem usulan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam sistem berjalan
4. Merancang sistem direkomendasikan.

Pada tahapan ini proses yang dikerjakan adalah:

- a. Merancang *Input*, *Proses* dan *Output* sistem usulan dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2012, dibuat rancangan basis data yang meliputi kamus data, logika proses, normalisasi, struktur tabel *database*.
 - b. Merancang *Database* yang digunakan oleh sistem usulan dengan menggunakan Microsoft SQL Server 2012.

Merancang struktur menu dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2012.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL